

**STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
KELOMPOK USAHA BERSAMA (STUDI PADA KUBE SEJAHTERA
XVIII YKKT 024 WIROBRAJAN YOGYAKARTA)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

Muchlas Ardiansyah

NIM: 18102030030

Dosen Pembimbing:

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si

NIP 19830811 201101 2 010

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-835/Un.02/DD/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI KELOMPOK USAHA BERSAMA (STUDI PADA KUBE SEJAHTERA XVIII YKKT 024 WIROBRAJAN YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUCHLAS ARDIANSYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18102030030
Telah diujikan pada : Kamis, 28 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a29a91df3b1



Penguji II

Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a2ef2df636ac



Penguji III

Rahadiyand Aditya, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a29f9683f9b



Yogyakarta, 28 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a3004a59f1b

SUNAN KALIJAGA UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muchlas Ardiansyah
NIM : 18102030030
Judul Skripsi : **Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Bersama (Studi pada KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 26 April 2022

Pembimbing,

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP: 19830811 201101 2 010

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP: 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muchlas Ardiansyah
NIM : 18102030030
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (Studi pada KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta) adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 26 April 2022

Yang menyatakan,



Muchlas Ardiansyah

NIM 18102030030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orangtuaku tercinta Bapak (Suparjo) dan Ibu (Sabtuwati) serta saudaraku Adik (Ardian Prastowo Akbar dan Arsita Isti Nur'aini) yang selalu memanjatkan do'a kepada Allah SWT dan memberikan semangat, nasehat, dan kasih sayang yang tiada terhingga kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Seluruh teman-temanku yang sudah memberikan dukungan, motivasi, semangat serta ketulusan dalam mendo'akan peneliti.

Instansi yang membantu meraih cita-citaku, yaitu UIN Sunan Kalijaga, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta seluruh Dosen PMI yang telah membagikan ilmu yang bermanfaat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ¹

“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan mendapatkannya”

”Aku tidak ingin memilih masa depan yang akan aku sesali”

Emma (The Promised Neverland)

”Kegagalanku adalah terlambat untuk memulai”

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Berita Terkini, “Tulisan Man Jadda Wajada yang Benar dalam Bahasa Arab dan Artinya”, *Kumparan*, <https://kumparan.com/berita-terkini/tulisan-man-jadda-wajada-yang-benar-dalam-bahasa-arab-dan-artinya-1wd6xJvUJbf>, diakses tanggal 6 November 2021.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakaatuh.

Segala puji bagi Allah Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang selalu memberikan anugerah berupa kenikmatan yang melimpah dan hidayahnya kepada setiap makhluk ciptaan-Nya, sehingga peneliti dapat menamatkan tugas skripsi dengan judul: Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sejahtera Wirobrajan Yogyakarta.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang sudah menyelamatkan umatnya dari kegelapan menuju cahaya yang terang benderang. Semoga keselamatan dan kesejahteraan yang melimpah kepada keluarga beliau, para sahabatnya, *tabi'in - tabi'ut tabi'in*, dan kami sebagai umatnya semoga mendapatkan syafaat di *yaumul akhir* nanti. *Aamiin ya rabbal'alamin.*

Dengan penuh kesadaran diri dan kerendahan hati, peneliti menyadari bahwasannya tugas skripsi tersebut tidak akan tamat tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, motivasi dan do'a dari keluarga terutama kepada kedua orang tua saya yang tak pernah bosan memberikan semangat kepada putranya. Baik secara moril maupun materil, sudah sepantasnya peneliti mengucapkan banyak terima

kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan demi terselesaikannya tugas skripsi tersebut, dalam hal ini, peneliti berterima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
4. Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan memberikan bimbingan dari awal semester sampai akhir semester.
5. Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si, Dr. Hj. Sriharini, S.Ag., M.Si, dan Rahadiyand Aditya, M.A. sebagai Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan dalam penyempurnaan pengerjaan skripsi.
6. Suyanto, S.Sos., M.Si, (alm), selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan semangat dan bimbingan pada awal pengerjaan skripsi.
7. Ibu Nanik, pendamping KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan yang telah memberikan berbagai informasi dalam penelitian sekaligus menjadi penghubung para anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan.

8. Ibu Khotijah, ketua yang telah memberikan informasi tentang Strategi Peningkatan Ekonomi anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan beserta para anggota.
9. Bapak dan Ibu Dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu dan *uswatun hasanah* kepada saya sebagai mahasiswa.
10. Teman-temanku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, dan teman-teman di kampung halaman terima kasih selalu ada dalam suka dan duka kehidupanku, telah memberikan masukan, motivasi, senyuman, dan selalu mendengarkan keluh kesah selama menempuh jenjang perkuliahan Strata 1 ini.
11. Teman-teman Pengembangan Masyarakat Islam 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih teman-teman atas kenangan manis bersama kalian kurang lebih dalam 4 tahun terakhir ini.
12. Teman-teman UKM EXACT yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu, terima kasih teman atas dukungan kalian dalam menyelesaikan skripsi.
13. Serta berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan secara langsung dan tidak langsung demi berlangsungnya penyusunan skripsi tersebut.

Tidak semua nama yang telah berjasa saya sebutkan disini, karena keterbatasan pada ruang. Maka dari itu, izinkan saya untuk mengucapkan *jazakumullah ahsan al-jaza* kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penelitian skripsi tersebut. Semoga Allah SWT senantiasa membalas amal

kebaikan kalian semua. *Aamiin. Alhamdulillah* skripsi tersebut akhirnya selesai, namun masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan kemampuan peneliti. Dalam hal ini saya berkenan menerima saran dan kritik yang membangun demi skripsi yang lebih baik lagi.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 14 Juni 2022

Penyusun,



Muchlas Ardiansyah

NIM. 18102030030



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian tentang Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (Studi pada KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta). Penelitian ini berangkat dari potensi KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta karena telah mendapatkan berbagai prestasi dalam mengikuti program KUBE. Bagaimana langkah-langkah yang ditempuh anggota KUBE ini dalam melaksanakan program KUBE bahkan sampai meraih berbagai prestasi? Apakah dengan berbagai prestasi yang telah diraih mampu meningkatkan ekonomi anggota KUBE? Berdasarkan perihal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti strategi yang dilakukan dan dampak ekonomi yang diterima KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta dalam menjalankan program KUBE.

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan menyajikan hasil penelitian secara menyeluruh disertai percakapan langsung dari informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik yang digunakan untuk menentukan informan adalah *purposive sampling*. Validitas data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan dalam verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa strategi yang digunakan anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta dalam peningkatan ekonomi dengan melakukan diskusi partisipatif, Monitoring dan Evaluasi (MONEV) anggota melalui media pembukuan, melakukan manajemen keuangan anggota, melakukan kerja sama internal dan eksternal anggota, dan etika pemasaran. Adapun dampak dari program KUBE ini dapat dilihat dari dampak ekonomi meliputi membantu meningkatkan permodalan, memperluas keilmuan dalam pemasaran, pemasaran lebih luas, terpenuhinya kebutuhan ekonomi, pendidikan dan kesehatan, dan menciptakan lapangan usaha kelompok. Dampak sosial yang dirasakan masyarakat sekitar meliputi memberikan bingkisan menjelang lebaran Idul Fitri, mengadakan Jum'at berkah, dan akses pemesanan mudah. Kegiatan-kegiatan tersebut yang masih dijalankan di KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan sehingga menjadikan KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan menjadi KUBE berprestasi di tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: Anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, Strategi Peningkatan Ekonomi, Dampak

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi yang sesuai dengan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Berikut merupakan pedoman transliterasi Arab-Latin yang akan peneliti sajikan di bawah ini.²

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
ث	Ṡā'	ṣ	S (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	-
ح	Hā'	ḥa'	H (dengan titik di bawah)

² Waryono, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hlm. 78-83.

خ	Khā'	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Ẓal	ẓ	Z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Ṣād	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	D (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	T (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Z (dengan titik di bawah)
ع	' Ain	‘	Koma terbalik
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-

ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wau	W	-
هـ	Hā'	H	-
ء	Hamzah	·	Apostrof (tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Yā	y	-

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
-------	------	-------------

_____	<i>Fathah</i>	a
_____	Kasrah	i
_____	dammah	u

Contoh:

كتب	Kataba
يذهب	yazhabu
سئل	Su'ila
ذكر	zukira

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

سى	Fathah ya	Ai	A dan i
سو	Fathah wau	Au	A dan u

Contoh:

كيف	Kaifa
هول	haul

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Huruf Latin
َ	ā
ِ	ī
ُ	ū

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

Contoh:

مدينة المنوره	Madīnatul munawwarah
---------------	----------------------

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

طلحة	Talhah
------	--------

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/

Contoh:

روضۃ الجنة	Raudah al-Jannah
------------	------------------

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	Rabbanā
نَعْمَ	Nu'imma

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرجل	Ar-rajul
السَّيِّدَة	As-sayyidah

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

القلم	Al-qalamu
الجلال	Al-jalālu

Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan

di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ	Sya'
النوء	An-nau'u
امرت	Umirtu
تاخذون	Ta'khudūn

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fa'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وانالله لهو خير الرازقين	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn atau wa innallāha lahuwa khairurāziqīn
فأوفوا الكيل والميزان	Fa'aufū al-kaila wa al mīzāna atau Fa- aiful-kaila wal-mīzāna

Catatan:

- 1) Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awa nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

وما محمد الا رسول	Wa mā muhammadun illā rasūl
أفلا يتدبرون القرآن	Afalā yatadabbarūna al-Qur'ān

- 2) Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

نصر الله وفتح قريب	Masrum minallāhi wa fathun qarīb
لله الأمر جميعا	Lillāhi al-amru jami'an
الله اكبر	Allāhu akbar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI.....	xxiv
DAFTAR TABEL	xxvi
DAFTAR GAMBAR.....	xxvii
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Kajian Pustaka	13
G. Kerangka Teori	21
H. Metode Penelitian	50
I. Sistematika Pembahasan.....	60
BAB II: GAMBARAN UMUM KUBE SEJAHTERA XVIII YKKT 024	
WIROBRAJAN	
A. Gambaran Umum Kelurahan Wirobrajan	60
B. Gambaran Umum Kelompok Usaha Bersama (KUBE).....	7
C. Gambaran Umum Kelompok Usaha Bersama (KUBE)	

Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan.....	79
BAB III: STRATEGI DAN DAMPAK PENINGKATAN EKONOMI ANGGOTA KUBE SEJAHTERA XVIII YKKT 024 WIROBRAJAN MELALUI PROGRAM KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE)	
A. Strategi dalam meningkatkan ekonomi anggota KUBE	
Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan	85
B. Dampak Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) terhadap peningkatan ekonomi anggota KUBE XVIII YKKT 024 Wirobrajan.....	
	135
C. Analisis Hasil Penelitian	145
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	154
B. Saran	155
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Dokumentasi Penelitian	166
2. Pedoman Teknik Pengumpulan Data.....	167
3. Daftar Riwayat Hidup	173

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jumlah Penduduk Kelurahan Wirobrajan Berdasarkan Usia Dibagi Atas Tingkat Produktifitas dan Jenis Kelamin Semester I Tahun 2021	64
Tabel 2.	Klasifikasi Pekerjaan di Kelurahan Wirobrajan Berdasarkan Jenis Pekerjaan Dibagi Dalam Jenis Kelamin Semester 1 Tahun 2021	65
Tabel 3.	Jumlah Sarana Pendidikan Formal Kelurahan Wirobrajan Tahun 2019	68
Tabel 4.	Jumlah Penduduk Dalam Tingkat Pendidikan Kelurahan Wirobrajan Dibagi Berdasarkan Jenis Kelamin Semester 1 Tahun 2021	69
Tabel 5.	Program Perbaikan Gizi Puskesmas Wirobrajan kepada Penduduk Kelurahan Wirobrajan Tahun 2019.....	71
Tabel 6.	Jumlah Penduduk Kelurahan Wirobrajan Berdasarkan Agama yang Dianut dan Dibagi Atas Jenis Kelamin Semester 1 Tahun 2021	73
Tabel 7.	Struktur Kepengurusan KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan.....	82
Tabel 8.	Jenis Usaha Anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kantor Kelurahan Wirobrajan.....	61
Gambar 2. Peta Kelurahan Wirobrajan.....	62
Gambar 3. Papan Nama KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan.....	81
Gambar 4. Pembagian Tempat Diskusi Partisipatif Anggota	87
Gambar 5. Diskusi Partisipatif Anggota	90
Gambar 6. Diskusi Partisipatif dalam Membahas Pesanan KUBE.....	90
Gambar 7. Diskusi Partisipatif dalam Membahas Pesanan KUBE.....	91
Gambar 8. Sampul Buku Tamu.....	93
Gambar 9. Format Isi Buku Tamu	93
Gambar 10. Sampul Buku Absen Anggota KUBE.....	94
Gambar 11. Isi Buku Absensi Kehadiran Anggota KUBE.....	94
Gambar 12. Sampul Buku Notulensi Anggota KUBE.....	95
Gambar 13. Isi Buku Notulensi Anggota KUBE.....	95
Gambar 14. Sampul Buku KAS.....	97
Gambar 15. Isi Buku KAS	97
Gambar 16. Tabungan Modal	101
Gambar 17. Buku Simpanan (Tabungan) Anggota.....	106
Gambar 18. Hasil Kurasi Produk KUBE XVIII YKKT 024 Wirobrajan.....	113
Gambar 19. Pelatihan Branding.....	117
Gambar 20. Kegiatan Fotografi Produk Kerjasama dengan Mahasiswa Magang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	120
Gambar 21. Profil Platform Instagram dengan akun Kubelanja.id.....	121
Gambar 22. Logo Gandeng Gendong dengan nama Barokah	124
Gambar 23. Diskusi Partisipatif	166
Gambar 24. Diskusi Partisipatif.....	166
Gambar 25. Wawancara dengan Ibu Nanik di Kantor Kelurahan Wirobrajan.....	167

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam rangka memahami dan menghindari kesalahpahaman penafsiran proposal penelitian skripsi yang berjudul “*Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (Studi pada KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta)*”. Maka, peneliti memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan, antara lain:

1. Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti suatu rencana yang dibentuk dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang diinginkan. Strategi juga dapat didefinisikan sebagai manajemen atau kontrol suatu program dengan rencana yang berorientasi pada masa depan. Strategi dapat mengoptimalisasikan tujuan beserta berbagai sasaran program yang bersangkutan.³

Peningkatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan,

³ Sondang P Siagian, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 16.

dan sebagainya).⁴ Menurut seorang ahli yang bernama Adi S menjelaskan bahwa peningkatan berasal dari kata tingkat yang bermakna lapis atau lapisan dari entitas yang selanjutnya terbentuk menjadi susunan. Tingkat juga dapat bermakna pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan bermakna kemajuan. Secara umum, peningkatan adalah strategi untuk menaikkan derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga bisa bermakna penambahan *skill and abilities* agar menjadi semakin baik. Selanjutnya, peningkatan juga bisa bermakna suatu capaian dalam sebuah proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.⁵

Ekonomi dalam bahasa Inggris: *economic*, dalam beberapa referensi, ekonomi dikatakan berasal dari bahasa Yunani yang berarti kata *Oikos* atau *Oiku* dan *Nomos* yang artinya peraturan rumah tangga. Dengan kata lain, definisi ekonomi merupakan segala yang terkait oleh hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dalam rumah tangga. Tentunya, maksud dalam perkembangan kata rumah tangga tidak semata-mata menyatakan kepada satu kelompok keluarga yang di dalamnya terdapat suami, istri dan anak-anaknya, melainkan rumah tangga yang cakupannya lebih besar yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.⁶ Ekonomi sebagai bentuk

⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “tingkat”, <https://kbbi.web.id/tingkat>, diakses tanggal 7 November 2021.

⁵ Dunia Pelajar, “Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli”, <https://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/>, diakses tanggal 17 November 2021.

⁶ Iskandar Putong, *Economics Pengantar mikro dan Makro*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010), hlm.1.

pengelolaan kehidupan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga perilaku utama sebagai:⁷

a) Produksi

Produksi merupakan aktivitas manusia yang dilakukan dalam rangka menghasilkan barang maupun jasa untuk dimanfaatkan oleh konsumen. Secara teknis, produksi merupakan proses mencari, mengalokasikan dan mengolah sumber daya (*input*) menjadi *output*. Definisi produksi juga mencakup tujuan aktivitas menghasilkan *output* beserta sifat-sifat yang melekat pada proses dan hasilnya.⁸

b) Distribusi

Distribusi berdasarkan pendapat Ahli ilmu ekonomi merupakan bentuk aktivitas manusia dalam menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen yang membutuhkan. Distribusi tidak dapat terlepas dari konsep moral ekonomi dan model instrumen yang digunakan individu bahkan negara dalam menentukan sumber-sumber dan langkah-langkah dalam pendistribusiannya. Secara Islam, distribusi tidak hanya berdasarkan aspek ekonomi, namun juga tentang terdistribusinya penggunaan potensi kemanusiaannya berupa penghargaan hak hidup dalam kehidupan. Distribusi harta tidak dapat

⁷ Gunawan, Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 24.

⁸ Misbahul Ali, "Prinsip Dasar Produksi dalam Ekonomi Islam", *Jurnal Lisal Al-Hal*, vol. 7: 1 (Juni, 2013), hlm. 20-21.

memiliki dampak apabila tidak disertai dengan kesadaran sesama manusia mengenai kesamaan hak hidup.⁹

c) Konsumsi

Konsumsi berdasarkan teori ekonomi menjelaskan bahwa manusia merupakan makhluk ekonomi yang selalu berusaha untuk mendapatkan kepuasannya dan bertindak rasional. Manusia mempunyai pengetahuan mengenai produk yang dapat memberikan kepuasan terhadap kebutuhan mereka. Dalam ilmu ekonomi, konsumsi merupakan aktivitas manusia dalam memanfaatkan dan menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Konsumsi juga dapat didefinisikan sebagai bentuk pemakaian barang hasil produksi melalui distribusi yang telah disepakati.¹⁰

Masyarakat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti pergaulan hidup manusia. Masyarakat juga dapat diartikan sebagai sehimpunan manusia yang hidup bersama dalam suatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tertentu.¹¹

Definisi-definisi di atas apabila digabungkan menjadi strategi peningkatan ekonomi masyarakat yang berarti suatu bentuk usaha untuk

⁹ Almizan, "Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam", *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, vol. 1: 1 (Januari-Juni 2016), hlm. 66-67.

¹⁰ Rahmat Ilyas, "Etika Konsumsi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam", *At-Tawassuth*, vol 1: 1 (2016), hlm. 153-154.

¹¹ Dessy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2005), hlm. 212.

meningkatkan taraf ekonomi pada masyarakat melalui pengembangan keterampilan dan kemampuan agar memiliki kualitas hidup yang lebih layak atau terpenuhinya kebutuhan sehari-hari terutama bagi masyarakat menengah ke bawah. Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, bentuk usaha yang dilakukan pihak Kementerian Sosial untuk melakukan peningkatan ekonomi masyarakat diimplementasikan melalui salah satu program yaitu Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

2. Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah kelompok keluarga miskin yang tinggal dalam satu wilayah tertentu. KUBE dibentuk, tumbuh, dan berkembang atas usaha untuk mengimplementasikan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dalam memberikan penghasilan yang lebih tinggi sebagai salah satu bentuk peningkatan kesejahteraan sosial keluarga.¹² Sedangkan KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan merupakan nama salah satu KUBE yang menjadi sasaran penelitian dan berada di bawah pengawasan Dinas Sosial DIY yang bertujuan untuk melakukan peningkatan dan mendukung perekonomian masyarakat melalui jenis usaha yang sebelumnya telah dijalankan anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan.

¹² Irwan Susanto, “Kelompok Usaha Bersama (KUBE)”, *Kementerian Sosial Republik Indonesia*, <https://kemensos.go.id/kube>, diakses tanggal 17 November 2021.

3. KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta

Anggota Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sejahtera XVIII YKKT 024 tinggal di Kelurahan Wirobrajan, Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.¹³ Terdapat beberapa arti yang terkandung dalam nama sebuah KUBE. Berikut merupakan maksud dari anggota, KUBE, Sejahtera, XVIII, YKKT, 024, Wirobrajan yaitu:

- a) Anggota : masyarakat di daerah kelurahan Wirobrajan yang terpilih untuk mengikuti program KUBE di KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan.
- b) KUBE : singkatan dari Kelompok Usaha Bersama. KUBE merupakan salah satu strategi yang dilakukan oleh Kementerian Sosial dalam peningkatan ekonomi masyarakat miskin di Indonesia.¹⁴
- c) Sejahtera : nama baku yang telah diberikan dari Kementerian Sosial. Sejahtera dapat berarti aman sentosa dan makmur; selamat (terlepas dari berbagai macam gangguan).¹⁵ Berkaitan dengan penelitian ini, penjelasan mengenai kata sejahtera merujuk pada

¹³ Wawancara dengan anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, 3 Januari 2022.

¹⁴ Haryati R, "Kebijakan Penanganan Kemiskinan Melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE): Public Policy Poverty By Business Group Together (KUBE)", *Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial RI*, vol. 18: 02 (Mei, 2017), hlm. 120.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Sejahtera", <https://kbbi.web.id/sejahtera>, diakses tanggal 6 Januari 2022.

tujuan utama dilaksanakannya program KUBE.

Sejahtera finansial, ekonomi, lahir dan batin dan sebagai sebuah do'a.¹⁶

- d) XVIII : dalam angka latin tertulis 2018 dibaca dua ribu delapan belas. Angka ini merupakan identitas tahun penumbuhan.
- e) YKKT : Yogyakarta Kota merupakan kepanjangan dari suatu wilayah kabupaten atau Kota.
- f) 024 : Nomor urut se-kota Daerah Istimewa Yogyakarta yang ada pada tahun penumbuhan.¹⁷
- g) Wirobrajan : merupakan Kelurahan di mana anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 tinggal.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti akan meneliti strategi yang digunakan anggota KUBE XVIII YKKT 024 Wirobrajan dalam melakukan peningkatan ekonomi mereka. Adanya strategi yang dijalankan dapat menyebabkan dampak-dampak yang bisa dirasakan oleh anggota KUBE itu sendiri bahkan bisa sampai masyarakat sekitar. Maka dari itu, peneliti juga akan meneliti dampak-dampak yang dirasakan, terutama kepada anggota KUBE itu sendiri.

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Nanik, Pendamping KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, 9 Desember 2021.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Nanik, Pendamping KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, 8 November 2021.

B. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi salah satu dari masalah sosial yang melanda hampir semua negara berkembang, termasuk Indonesia. Kemiskinan merupakan permasalahan utama yang menjadi pusat perhatian pemerintah melebihi masalah sosial yang lain. Kemiskinan merupakan kurang mampunya keadaan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti kurangnya akses untuk memenuhi kebutuhan dasar atau sulitnya mengakses pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan juga dapat disebabkan oleh pembangunan yang tidak merata dan rendahnya jaminan dari pemerintah. Fenomena kemiskinan bukan sekedar pada minimnya pembiayaan modal kerja atau modal usaha tetapi juga kurangnya kreativitas masyarakat, kurangnya inovasi dan kurangnya kesempatan untuk berinteraksi dengan berbagai potensi dan sumber daya yang ada.¹⁸

Adanya masalah kemiskinan dapat berpotensi pada kesenjangan sosial masyarakat. Apabila tidak segera diatasi, kesenjangan sosial dapat mengacu pada kecemburuan sosial dan mengakibatkan gejolak sosial. Gejolak sosial yang semakin besar mendorong masyarakat untuk melakukan kriminalitas. Dalam konteks ini, kriminalitas didasarkan pada susahnya akses masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup sementara alat pemuas kebutuhan begitu

¹⁸ Nurhaswin, *Kinerja Pendamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Di Kabupaten Mamuju*, Skripsi (Makassar: Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2018), hlm. 1.

terbatas.¹⁹ Tingginya angka kriminalitas dapat mengganggu keamanan dan kenyamanan masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Kriminalitas yang dilakukan secara terus menerus juga dapat berdampak pada rusaknya citra bangsa Indonesia.

Menanggapi masalah kemiskinan dan berbagai potensi tindakan kriminalitas akibat kemiskinan, pemerintahan Indonesia memiliki berbagai program untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Berdasarkan pada UU RI No. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial²⁰ dan UU RI No. 13 tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin dalam rangka mengentaskan kemiskinan.²¹ Salah satu langkah untuk mengentaskan kemiskinan dapat dilakukan dengan program KUBE atau Kelompok Usaha Bersama. Program KUBE telah dimulai sejak tahun 1982 yang dikelola oleh Departemen Sosial dan sekarang telah berubah menjadi Kementerian Sosial Republik Indonesia.²² Kementerian Sosial bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan Dinas Sosial masing-masing Provinsi. KUBE juga merupakan salah satu wujud dari pemberdayaan Kementerian Sosial yang di desain untuk memberikan mata pencaharian baru dan untuk meningkatkan pendapatan keluarga miskin dengan prinsip Kerja Untung, Nabung (KUTABUNG).²³

¹⁹ Prayetno, "Kausalitas Kemiskinan terhadap Perbuatan Kriminal (Pencurian)", *Media Komunikasi FIS*, vol. 12: 1 (April, 2013), hlm. 44.

²⁰ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.

²¹ Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.

²² Admin, "Aturan Main dan Sejarah Program Bansos KUBE", *Suara Indonesia News*, <https://suaraindonesianews.com/news/aturan-main-dan-sejarah-program-bansos-kube/>, diakses tanggal 10 Oktober 2021.

²³ Nurhaswin, *Kinerja Pendamping KUBE*, hlm. 3.

Telah ada sekian masyarakat khususnya di Yogyakarta yang menjadi anggota KUBE dan menerima bantuan pengembangan usaha.²⁴ Perihal tersebut juga menjadi bukti bahwa pemerintah Yogyakarta dengan melalui Dinas Sosial DIY telah melaksanakan tanggungjawabnya. Hal tersebut juga menandakan bahwa banyak masyarakat miskin yang telah mengikuti program KUBE. Tak terkecuali kepada para anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan yang juga ikut serta dalam program KUBE. Namun dengan adanya program KUBE apakah mampu mengurangi angka kemiskinan?

Para anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan telah mengikuti program KUBE selama 4 tahun terhitung sejak tahun 2018. Dalam kurun waktu 4 tahun tersebut, KUBE muda ini berhasil mendapatkan dana tambahan modal usaha. Selain itu, dalam beberapa bulan kedepan, KUBE ini juga meraih juara 3 sebagai KUBE terbaik di tingkat provinsi. Prestasi ini juga membawa perkembangan yang lain, yaitu berdirinya koperasi yang diambil dari dana kejuaraan tersebut. Perkembangan selanjutnya, KUBE ini juga mendaftar program Gandeng Gendong yang diselenggarakan oleh pemerintah Kota Yogyakarta.²⁵

Prestasi-prestasi KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan tentunya dicapai dengan menggunakan strategi-strategi tertentu. Selain itu, bagaimana nasib selanjutnya anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024

²⁴ Wawancara dengan Ibu Nanik Pendamping KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, 4 Oktober 2021.

²⁵ *Ibid.*

Wirobrajan yang telah bersusah payah dalam memilih strateginya? Berangkat dari potensi, pernyataan ini membawa peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (Studi pada KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta). Penelitian ini berfokus pada anggota KUBE Sejahtera XVIII YK.KT 024 yang berada di Kelurahan Wirobrajan.

C. Rumusan Masalah

Dalam melakukan penelitian, tentunya tidak terlepas dari rumusan masalah karena merupakan salah satu komponen yang penting dalam kepenulisan penelitian. Dengan adanya rumusan masalah dapat membantu mempermudah penyusunan materi yang akan dibahas. Dalam kesempatan ini, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang digunakan anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan dalam melakukan peningkatan ekonomi anggotanya?
2. Bagaimana dampak program KUBE kepada anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan terhadap peningkatan ekonomi anggotanya?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka peneliti menentukan tujuan penulisan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan strategi yang digunakan anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan dalam melakukan peningkatan ekonomi anggotanya.
2. Untuk mendeskripsikan dampak program KUBE kepada anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan terhadap peningkatan ekonomi anggotanya.

E. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Sejahtera Wirobrajan. Maka, dalam kesempatan penelitian tersebut diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut merupakan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian tersebut diharapkan mampu memperluas, memperbanyak sekaligus menjadi semakin berkembangnya ilmu pengetahuan terutama pada bidang pengembangan masyarakat khususnya bagi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam, dan dapat memperkaya ilmu pengetahuan bagi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian tersebut semoga dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi terhadap KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan. Begitu juga terhadap anggota KUBE yang lain dapat menjadikan KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan sebagai contoh untuk mengelola KUBE masing-masing. Kemudian, kepada pemerintah desa dapat melakukan pemberdayaan melalui potensi yang ada dan menjadi inspirasi bagi para fasilitator dalam menerapkan konsep pemberdayaan untuk peningkatan kuantitas serta kualitas hidup masyarakat.

F. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan mengenai Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (Studi pada KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta), peneliti telah mengkaji beberapa penelitian sebelumnya. Dari penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Ningrum dengan judul *“Peran Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam Menangani Kemiskinan di KUBE Sejahtera Desa Giripurno, Ngadirejo, Temanggung”* dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan peran Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam menangani kemiskinan di KUBE Sejahtera, Desa Giripurno, Ngadirejo, Temanggung, mengetahui faktor

pendukung dan penghambat peran KUBE. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu Ningrum menunjukkan bahwa KUBE dalam melakukan penanganan kemiskinan melalui peningkatan *ability* intelektual, sosial psikologi, *skills* dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang berupa tingkat pendapatan bertambah, terdapat pertukaran informasi, memberikan motivasi, dan terdapat relasi yang baik dengan berbagai pihak terkait. Faktor yang menjadi pendukung peran KUBE yaitu, kerap berperan aktif, terdapat kerjasama dan *support* dari tokoh masyarakat, ketertarikan masyarakat tinggi, antusias anggota yang besar, terdapat pendamping KUBE, Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah, dan hubungan terjalin dengan baik karena kesamaan tujuan. Selain itu, faktor penghambatnya yaitu, kurangnya tingkat pendidikan anggota, belum terbiasa dengan hal yang bersifat baru, timbulnya sikap iri, dan kesibukan masing-masing anggota.²⁶

Persamaan penelitian Diah Ayu Ningrum dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada pembahasan yang sama-sama membahas mengenai Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Adapun perbedaannya terletak pada pembahasan. Penelitian yang dilakukan Diah Ayu Ningrum membahas mengenai peran Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam menangani kemiskinan di KUBE Sejahtera, Desa Giripurno, Ngadirejo, Temanggung,

²⁶ Diah Ayu Ningrum, *Peran Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam Menangani Kemiskinan di KUBE Sejahtera Desa Giripurno, Ngadirejo, Temanggung*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. ii.

serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat peran KUBE. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti membahas mengenai strategi yang digunakan anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan dalam melakukan peningkatan ekonomi dan dampak program KUBE pada anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan terhadap peningkatan ekonomi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Khorida Ikhfina Meilasari dengan judul “*Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan (Studi Kasus: Pantai Sine Desa. Kalibatur Kecamatan. Kalidawir Tulungagung)*” dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pengembangan KUBE dalam meningkatkan penghasilan nelayan, faktor-faktor yang menjadi pendukung dan kendala dalam pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu dengan memberikan penjelasan atau gambaran mengenai obyek penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) ikut berperan untuk meningkatkan penghasilan nelayan dengan strategi pengembangan KUBE. Peran Dinas Kelautan dan Perikanan untuk melakukan pengembangan KUBE untuk meningkatkan penghasilan nelayan menggunakan pemberdayaan masyarakat nelayan dengan program bantuan dan pelatihan Sumber Daya Manusia (SDM) beserta pengembangan usaha. Sedangkan faktor yang mendukung strategi pengembangan KUBE

adalah terdapat peran Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Tulungagung dan juga terdapat potensi perikanan yang cukup besar. Selain itu, kendala yang dihadapi dalam melakukan strategi pengembangan adalah keterbatasan dana yang diberikan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) dan cuaca yang kurang menentu dalam melaksanakan kegiatan pengembangan.²⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Khorida Ikhfina Meilasari dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mendeskripsikan strategi pengembangan KUBE dalam meningkatkan penghasilan. Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan oleh Khorida Ikhfina Meilasari adalah nelayan yang berdomisili di Pantai Sine Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Tulungagung sedangkan objek penelitian yang peneliti lakukan merupakan KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan Kota Yogyakarta

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh H.M. Achmad Subing dengan judul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kelompok Usaha Bersama serta Dampaknya terhadap Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Lampung*” dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pola atau skema pengembangan program KUBE, melakukan analisa mengenai keterkaitan antara aspek-aspek yang berdampak pada pengembangan program KUBE, melakukan analisa mengenai hubungan

²⁷ Khorida Ikhfina Meilasari, *Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan*, Skripsi (Tulungagung: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, 2020), hlm. xiii.

kesuksesan pengembangan KUBE terhadap tingkat perekonomian masyarakat miskin dan kepada strategi terhadap pengentasan kemiskinan di Provinsi Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan induktif. Dalam metode induktif menggunakan model *explanatory survey method* dan alat analisis jalur (*path analysis*) untuk mencari pengaruh (kausal) variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh H.M. Achmad Subing menyatakan bahwa model pengembangan KUBE di Provinsi Lampung banyak terpengaruh oleh keadaan yang sedang berkembang serta berbagai bentuk dan jenis aktivitas yang sedang dikembangkan para anggotanya. Model pengembangan yang sedang dilakukan belum memiliki keberlanjutan bagi anggota yang telah berhasil dalam mengembangkan usaha. Besaran koefisien pertama oleh rasa kewirausahaan yang berpengaruh terhadap pengembangan KUBE. Besaran koefisien kedua adalah kualitas program KUBE berpengaruh kepada pengembangan KUBE. Besaran koefisien ketiga adalah kemampuan modal ekonomi yang berpengaruh terhadap pengembangan KUBE. Besaran koefisien keempat adalah pendidikan dan pelatihan yang berpengaruh kepada pengembangan KUBE. Besaran koefisien kelima dari 6 variabel bebas adalah strategi kemitraan yang berpengaruh terhadap pengembangan KUBE.²⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh H.M. Achmad Subing dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah hubungan kesuksesan

²⁸ H.M. Achmad Subing, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kelompok Usaha Bersama serta Dampaknya terhadap Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Lampung", *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 3: 2 (April, 2013), hlm. 160.

pengembangan KUBE terhadap tingkat perekonomian masyarakat miskin. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dilakukan H.M. Achmad Subing berada di Provinsi Lampung sedangkan lokasi penelitian yang peneliti lakukan berada di KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024, Wirobrajan, Yogyakarta.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Yuni Catur Wulan, Nurul Umi Ati, dan Roni Pindahanto Widodo dengan judul *“Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) (Studi Tentang Program Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kelurahan Pakistaji Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo, Jawa Timur)”* dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas program KUBE di Desa Sangeh Kecamatan dan dampak program KUBE dalam rangka meningkatkan penghasilan keluarga beserta kesempatan peluang kerja. Teknik yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menerapkan metode statistik deskriptif dan inferensial.²⁹

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa program KUBE di Desa Sangeh tingkat efektivitas mencapai 85,83%. Berdasarkan uji t, rata-rata perbedaan penghasilan dan kesempatan kerja pada setiap anggota KUBE menunjukkan hasil yang signifikan dengan alpha 5%. Dari hasil penelitian,

²⁹ Yuni Catur Wulan, dkk., “Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) (Studi Tentang Program Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kelurahan Pakistaji Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo, Jawa Timur)”, *Jurnal Respon Publik*, vol. 13: 4 (2019), hlm. 104.

pendapatan dan kesempatan kerja peserta KUBE meningkat setelah menerima bantuan program KUBE.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Catur Wulan, Nurul Umi Ati, dan Roni Pindahanto Widodo dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada fokus penelitian yang meneliti tentang dampak program KUBE dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun perbedaannya terletak pada metode penelitian. Penelitian yang dilakukan Yuni Catur Wulan, Nurul Umi Ati, dan Roni Pindahanto Widodo menggunakan metode statistik deskriptif dan inferensial sedangkan metode penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Rofiatun Nikmah dengan judul "*Strategi Pengembangan KUBE dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Miskin: Studi pada Kelompok Domba Kuncara Tegal Balong Kidul Sleman Yogyakarta*" dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan strategi dan dampak pengembangan KUBE Domba Kuncara sehingga masih aktif dan meningkatkan pendapatan kelompok miskin. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.³⁰

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan KUBE Domba Kuncara sehingga masih aktif dengan melakukan peningkatan pengetahuan dan keterampilan, meningkatkan kemampuan permodalan,

³⁰ Rofiatun Nikmah. *Strategi Pengembangan KUBE dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Miskin: Studi pada Kelompok Domba Kuncara Tegal Balong Kidul Sleman Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. xi.

menjalin kemitraan, melakukan pertemuan rutin, memberikan motivasi, membuat pembukuan. Selain itu, dampak program KUBE ini dalam aspek ekonomi dapat diketahui dari meningkatnya modal kelompok, penghasilan anggota, pengembangan usaha. Kemudian dampak dari aspek sosial dapat diketahui dari meningkatnya sikap gotong royong, tingginya partisipasi dan tanggung jawab anggota, sikap peduli terhadap anggota dan lingkungan, pengguliran, dan adanya koperasi.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rofiatun Nikmah dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada fokus penelitian yang meneliti tentang strategi dan dampak KUBE dalam melakukan peningkatan perekonomian. Adapun perbedaannya terletak pada lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiatun Nikmah berada di KUBE Domba Kucara Tegal Balong Kidul Sleman Yogyakarta, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berada di KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan.

Penelitian yang diteliti oleh para peneliti di atas dapat diketahui bahwa penelitian mengenai Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (Studi pada KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta) masih pantas untuk diteliti. Pernyataan ini didasarkan pada tidak adanya hasil penelitian yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan.

G. Kerangka Teori

1. Kajian tentang Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat

Strategi peningkatan ekonomi masyarakat merupakan bentuk usaha dalam melakukan peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengembangan keterampilan dan kemampuan agar memiliki kualitas hidup yang lebih layak atau terpenuhinya kebutuhan sehari-hari terutama bagi masyarakat menengah ke bawah. Dalam melakukan peningkatan ekonomi masyarakat diperlukan pemberdayaan yang merupakan bagian pengembangan dengan mengedepankan segala bentuk mendasar bagi manusia di lingkungannya. Diawali dari bentuk pengetahuan (sumber daya manusia), bentuk material dan fisik, sampai kepada bentuk manajerial. Selain ekonomi, hal-hal tersebut bahkan dapat dikembangkan sampai lingkup lingkungan, sosial-budaya, politik, dan keamanan.³¹

Masyarakat dalam pemberdayaan strategi peningkatan ekonomi tidak lagi hanya menjadi obyek pembangunan, akan tetapi juga menjadi subyek pembangunannya sendiri.³² Pemberdayaan tidak bertujuan membuat masyarakat semakin bergantung terhadap berbagai program pemberian (*charity*), karena pada prinsipnya sesuatu yang dinikmati dihasilkan atas usaha sendiri (yang hasilnya dapat ditukarkan dengan hasil lainnya). Pada akhirnya, pemberdayaan telah mencapai tujuannya yaitu

³¹ Femy M. G. Tulusan dan Very Y. Londa, "Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa", *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, vol. 1: 1 (2014), hlm. 94.

³² Ginandjar Kartasasmita, *Kemiskinan* (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hlm. 151.

memandirikan dan membangun kemampuan masyarakat untuk mengembangkan diri demi pola kehidupan yang lebih baik secara berkala.³³

2. Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan salah satu program peningkatan ekonomi masyarakat yang dimulai sejak tahun 1982 dan dikelola oleh Departemen Sosial. Sekarang dikenal menjadi Kementerian Sosial Republik Indonesia.³⁴ Kementerian Sosial bekerja sama dengan pemerintah provinsi dan Dinas Sosial masing-masing Provinsi. KUBE juga merupakan salah satu wujud dari pemberdayaan Kementerian Sosial yang di desain untuk memberikan mata pencaharian baru dan untuk meningkatkan pendapatan keluarga miskin dengan prinsip Kerja Untung, Nabung (KUTABUNG).³⁵

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan gabungan dari keluarga yang termasuk masyarakat miskin yang dibentuk, tumbuh dan berkembang dengan gagasannya sendiri, saling berinteraksi satu sama lain, serta tinggal dalam suatu wilayah khusus dan bertujuan mendapatkan peningkatan produktivitas anggotanya, peningkatan hubungan sosial

³³ Femy dan Very, "Peningkatan Pendapatan Masyarakat", hlm. 94.

³⁴ Admin, Program Bansos KUBE, diakses tanggal 10 Oktober 2021.

³⁵ Nurhaswin, *Kelompok Usaha Bersama*, hlm. 3.

yang harmonis, memenuhi kebutuhan anggota, memecahkan masalah sosial yang dialaminya dan menjadi wadah pengembangan usaha bersama.³⁶

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah masyarakat keluarga miskin yang dibentuk, tumbuh, dan berkembang atas gagasan dalam melaksanakan Usaha Ekonomi Produktif (UEP).³⁷ Bantuan sosial (stimulan) UEP merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai peningkatan kemampuan untuk mengakses sumber daya ekonomi, usaha ekonomi, produktivitas kerja, peningkatan pendapatan dan mewujudkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan. UEP diberikan oleh Kementerian Sosial RI sebagai modal usaha. Modal usaha tersebut dimanfaatkan dan dikelola dalam melakukan peningkatan ekonomi keluarga. Bantuan harus dimanfaatkan sebagai modal usaha sebagai bentuk penerima bantuan benar-benar bertanggung jawab.³⁸

Jadi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) merupakan sekumpulan orang-orang yang memiliki usaha dan dilakukan secara bersama-sama. Orang-orang tersebut terbentuk, tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran masing-masing, berada di wilayah dan tujuan yang sama, serta dapat mengatasi masalah bersama-sama.

³⁶ Setia Wardani, dkk., *Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama di Dusun Gupakwarak, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul Berbasis Web* (Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2018), hlm. 5-6.

³⁷ Irwan, "(KUBE)", *Kementerian Sosial Republik Indonesia*, <https://kemensos.go.id/kube>, diakses tanggal 2 Desember 2021.

³⁸ Ayu Diah Amalia, dkk., *Pengaruh Program Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Terhadap Tingkat Kemandirian Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Pesisir* (Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementerian Sosial RI, 2018), hlm. 8-9.

3. Strategi peningkatan ekonomi

Bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah kepada KUBE dalam melakukan peningkatan ekonomi masyarakat tentu tidak terlepas dari strategi yang matang. Strategi sendiri dapat dimaksudkan menjadi modal perilaku karena pengertian strategi sebagai usaha tidak cukup untuk mengartikan, tapi merupakan hasil dari perilaku penyusun strategi. Strategi yang baik akan memberikan gambaran pola tindakan utama dan pola keputusan yang dipilih untuk mewujudkan tujuan Kelompok Usaha Bersama (KUBE).³⁹

Strategi dalam bukunya Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula dijelaskan sebagai etika pemasaran. Etika pemasaran dapat digunakan sebagai salah satu bentuk dari strategi peningkatan ekonomi. Kaitanya dengan peningkatan ekonomi melalui KUBE adalah menjaga nama baik KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan yang diimplementasikan melalui etika pemasaran sehingga memberikan kepercayaan, keamanan, kenyamanan terhadap para pelanggan. Berikut merupakan 9 etika pemasaran beserta ayat, terjemahan dan relevansinya yaitu:⁴⁰

³⁹ Zaenal Afandi, "Strategi Pendidikan *Entrepreneurship* di Pesantren Al-Mawaddah Kudus", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, vol. 7: 1 (Juni, 2019), hlm. 58.

⁴⁰ Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2006), hlm. 67-97.

a) Kepribadian Spiritual (*Taqwa*)

Kepribadian spiritual atau *taqwa* merupakan pemeliharaan diri dari azab Allah SWT. Azab Allah SWT terbagi menjadi 2, yaitu azab dunia dan akhirat. Seseorang yang bertaqwa mendayagunakan akalannya dalam mempertimbangkan perilaku-perilaku yang akan dilakukan berdasarkan kepada perintah dan larangan dalam agama islam.⁴¹

Adapun dalam ayat suci Al-Qur'an Surah (QS) Al-Jumu'ah (62) ayat 9-10 yang menjelaskan tentang taqwa dalam melakukan usaha. Berikut merupakan QS Al-Jumu'ah (62) ayat 9-10 beserta terjemahan⁴² dan relevansinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

Terjemahan: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jum'at, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (Al-Jumu'ah ayat 9)

⁴¹ Amien Wahyudi, "Iman dan Taqwa bagi Guru Bimbingan dan Konseling", *Jurnal Fokus Konseling*, vol. 2: 2 (Agustus, 2016), hlm. 94.

⁴² Al-Qur'an, 62: 9-10. Seluruh ayat Al-Qur'an beserta terjemahan di Skripsi ini diambil dari Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Cordoba International, 2014)

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Terjemahan: Apabila salat telah dilaksanakan, maka bertebaranlah kamu di bumi; carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak agar kamu beruntung. (Al-Jumu'ah ayat 10)

Mengingat Allah SWT merupakan langkah awal dalam meraih kesuksesan dunia dan akhirat sebagai seorang pengusaha. Pengusaha hendaknya mengetahui prioritas-prioritas yang ditentukan Allah SWT. Contohnya ketika tiba waktunya shalat, maka berhenti untuk melakukan kegiatan jual beli dan melaksanakan shalat. Selain itu, mengingat Allah SWT dalam menjalankan usaha akan menghindarkan pengusaha dari perilaku-perilaku kecurangan, kebohongan, kelicikan, dan penipuan. Perilaku-perilaku tercela tersebut apabila diterapkan dalam menjalankan suatu usaha dapat menyebabkan kerugian baik kepada pelanggan maupun pengusaha itu sendiri.⁴³

b) Baik dan Simpatik (*Shidq*)

Baik berarti elok, patut, dan teratur (apik, rapi, tidak ada celanya, dan sebagainya). Berperilaku baik berarti melakukan kebaikan yang dipandang baik menurut norma dan pandangan umum yang berlaku.⁴⁴

⁴³ Kartajaya dan Sula, "Syariah Marketing", hlm. 68-70.

⁴⁴ KBBI, "Baik", <https://kbbi.web.id/baik>, diakses tanggal 8 Januari 2022.

Sedangkan simpatik berarti rasa kasih, rasa setuju (kepada), dan rasa suka. Simpatik juga dapat diartikan sebagai keikutsertaan merasakan perasaan orang lain.⁴⁵

Adapun dalam agama islam, berperilaku baik berarti menjalankan syari'at-syari'at islam dan meninggalkan larangannya. Dalam QS Ali-Imran (3) ayat 159 disebutkan tentang perilaku baik dan simpatik. Berikut merupakan QS Ali-Imran (3) ayat 159 beserta terjemahan⁴⁶ dan relevansinya:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا
مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ فَإِذَا
عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Terjemahan: Maka berkat rahmat Allah engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, maka bertawakallah kepada Allah. Sungguh, Allah mencintai orang yang bertawakal. (Ali-Imran ayat 159)

⁴⁵ KBBI, "Simpati", <https://kbbi.web.id/simpat>, diakses tanggal 8 Januari 2022.

⁴⁶ Al-Qur'an, 3: 159.

Rasulullah merupakan sosok yang menjadi panutan bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Rasulullah memiliki sifat lemah lembut yang dapat berarti murah senyum, pemaaf, pengasih dan bermurah hati. Sifat ini sangat penting bagi pengusaha dalam melayani para pelanggannya. Dalam melayani pelanggan hendaknya diawali dengan wajah tersenyum sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan aman kepada pelanggan. Selanjutnya ketika pelanggan melakukan suatu kesalahan baik disengaja maupun tidak hendaknya untuk dimaafkan dan mendo'akan yang terbaik dan seterusnya.⁴⁷

c) Adil (*Al-'Adl*)

Adil (*Al-'Adl*) berarti tidak memiliki kecenderungan, tidak berpihak atau menyampaikan satu dengan lainnya (*Al-Musawah*). Adil juga dapat diartikan sebagai perilaku mempersamakan satu dengan lainnya sehingga tidak berat sebelah. Keadilan berpegang pada kebenaran yang dimaksudkan sebagai perilaku meletakkan sesuatu pada tempatnya.⁴⁸

Adapun perilaku adil dalam melakukan usaha disebutkan dalam QS Asy-Syu'ara (227) ayat 181-184. Berikut merupakan QS Asy-Syu'ara (227) ayat 181-184 beserta terjemahan⁴⁹ dan relevansinya:

⁴⁷ Kartajaya dan Sula, "Syariah Marketing", hlm. 70-71.

⁴⁸ Nurlaila Harun, "Makna Keadilan dalam Perspektif Hukum Islam dan Perundang-undangan", *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, vol. 11: 1, (2013), hlm. 2.

⁴⁹ Al-Qur'an, 227: 181-184.

أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ۝ ١٨١

Terjemahan: Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu merugikan orang lain. (Asy-Syu'ara ayat 181)

وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ۝ ١٨٢

Terjemahan: Dan timbanglah dengan timbangan yang benar. (Asy-Syu'ara ayat 182)

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ

مُفْسِدِينَ ۝ ١٨٣

Terjemahan: Dan janganlah kamu merugikan manusia dengan mengurangi hak-haknya dan janganlah membuat kerusakan di bumi. (Asy-Syu'ara ayat 183)

وَاتَّقُوا الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِيلَ الْأَوَّلِينَ ۝ ١٨٤

Terjemahan: dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang terdahulu. (Asy-Syu'ara ayat 184)

Hukum dalam menjalankan suatu usaha secara adil adalah wajib. Sikap adil merupakan salah satu diantara nilai yang ditetapkan kepada semua aspek perekonomian dalam islam. Islam mengharamkan transaksi

yang mengandung kezaliman seperti *gharar* (ketidakjelasan) dan penipuan. Kezaliman dalam melakukan transaksi dapat menyebabkan kerugian diantara dua belah pihak dan berakibat kepada kerugian-kerugian yang lain. Dalam meraih kesuksesan, kezaliman sudah sepatutnya dihindari oleh pengusaha sehingga terhindar dari harta yang tidak berkah.⁵⁰

d) Melayani dan Rendah Hati (*Khidmah*)

Khidmah sangat terpaut kepada amal saleh yang mengandung unsur *husnul fi'liyyah* yaitu pekerjaan yang mempunyai kebaikan berdasarkan oleh kriteria *syariah* Islam.⁵¹ Sifat melayani dan rendah hati merupakan salah satu dari perbuatan yang mengandung unsur *husnul fi'liyyah*.

Adapun dalam QS Al-Baqarah (2) ayat 83 disebutkan mengenai bentuk dari pelayanan dan rendah hati. Berikut merupakan QS Al-Baqarah (2) ayat 83 beserta terjemahan⁵² dan relevansinya:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ

إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَقِيمُوا

الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۗ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

⁵⁰ Kartajaya dan Sula, “*Syariah Marketing*”, hlm. 72-74.

⁵¹ Siti Yuwalliatin dan Asyhari, “Membangun *Khidmah* dalam Peningkatan Qana’ah dan *Istiqamah* Nasabah Perbankan *Syariah*”, *BudAI: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, vol. 1: 1 (2021), hlm. 26.

⁵² Al-Qur’an, 2: 83.

Terjemahan: Dan (ingatlah) ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil, “Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertuturkatalah yang baik kepada manusia, laksanakanlah salat dan tunaikanlah zakat.” Tetapi kemudian kamu berpaling (mengingkari), kecuali sebagian kecil dari kamu, dan kamu (masih menjadi) pembangkang.

Sikap melayani adalah bagian dari kegiatan seorang pengusaha. Pemimpin dalam perusahaan juga merupakan pelayan bagi para karyawannya. Dengan menjadi pelayan berarti melakukan perbuatan baik seperti memberikan kemudahan kepada orang yang kesulitan dan berkata-kata baik. Sifat-sifat tersebut apabila diterapkan dapat menjadikan orang-orang yang dilayani merasa nyaman. Perasaan nyaman yang diberikan pelayan sangat penting dalam keberlangsungan pengembangan usaha. Salah satu pertimbangan orang dalam menggunakan barang atau jasa pengusaha yaitu pelayanan yang nyaman. Ketika orang tersebut merasa nyaman dengan pelayanan pengusaha, maka pada waktu yang akan datang akan menggunakan barang dan jasa pengusaha itu lagi.⁵³

e) Menepati Janji dan Tidak Curang

⁵³ Kartajaya dan Sula, “*Syariah Marketing*”, hlm. 75-77.

Menepati janji dan tidak curang dapat dikelompokkan dalam perilaku *shidiq* yang berarti benar atau jujur. Kejujuran atau kebenaran menurut Syekh Muhammad Nawawi merupakan kesesuaian antara berita yang disampaikan dengan fakta. Hal ini juga dapat dipahami sebagai kesesuaian antara hati dan ucapan atas sesuatu yang disampaikan.⁵⁴

Adapun dalam QS Al-Baqarah (2) ayat 283 disebutkan tentang perilaku menepati janji. Berikut merupakan QS Al-Baqarah (2) ayat 283 beserta terjemahan⁵⁵ dan relevansinya:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۚ فَإِنْ أَمِنَ
بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ ۚ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا
الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ ۖ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۗ

○ ٢٨٣

Terjemahan: Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya,

⁵⁴ Moh Nasuka, “Etika Penjualan dalam Perspektif Islam”, *Muqtasid: Journal of Islamic Economic and Banking*, vol. 3: 1 (Juli, 2012), hlm. 59-62.

⁵⁵ Al-Qur’an, 2: 283.

sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS Al-Baqarah ayat 283)

Kejujuran sangat erat kaitannya dengan amanah. Amanah berarti keinginan untuk memenuhi sesuatu sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Seorang pengusaha hendaknya menjaga amanah yang telah dipercayakan. Pengusaha yang menjaga amanah akan dipercaya oleh pemberi amanah. Selain mendapatkan kepercayaan dan keuntungan duniawi, menjaga amanah juga dapat menghindarkan dari siksa api neraka.⁵⁶

f) Jujur dan Terpercaya (*Al-Amanah*)

Al-Amanat merupakan jamak dari kata *Amanah* yang artinya segala sesuatu yang ingin dijaga oleh seseorang seperti kewajiban-kewajiban agama, hak-hak *maliyah*, amal-amal *sariyah*, dan sebagainya. Sifat jujur dan terpercaya merupakan pilar utama dalam menjaga amanah.⁵⁷

⁵⁶ Kartayaja dan Sula, “*Syariah Islam*”, hlm. 77-79.

⁵⁷ Nasuka, “*Etika Penjualan Islam*”, hlm. 65.

Adapun dalam QS Ali-Imran (3) ayat 161 disebutkan mengenai larangan berkhianat. Berikut merupakan QS Ali-Imran (3) ayat 161 beserta terjemahan⁵⁸ dan relevansinya:

وَمَا كَانَ لِنَبِيٍّ أَنْ يَغُلَّ ۚ وَمَنْ يَغْلُلْ يَأْتِ بِمَا غَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۖ ثُمَّ
تُؤْفَىٰ كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٦١﴾

Terjemahan: Dan tidak mungkin seorang nabi berkhianat (dalam urusan harta rampasan perang). Barangsiapa berkhianat, niscaya pada hari Kiamat dia akan datang membawa apa yang dikhianatkannya itu. Kemudian setiap orang akan diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi. (QS Ali-Imran ayat 161)

Amanah dalam konteks pembahasan etika merupakan pengusaha yang dapat dipercaya memelihara segala sesuatu yang menjadi hak pelanggan atau karyawannya. Contohnya pada hak-hak karyawan dibagi menjadi dua, yaitu materiil dan immateriil. Hak materiil diantaranya berupa bagi hasil, hadiah, bonus, dan penghasilan lain dari suatu usaha. Sedangkan hak immateriil diantaranya berupa pemberian layanan yang tidak merugikan orang lain.⁵⁹

⁵⁸ Al-Qur'an, 3: 161.

⁵⁹ Nasuka, "Etika Penjualan Islam", hlm. 66-67.

Sifat amanah berlawanan dengan khianat. Barangsiapa mengkhianati kepercayaan pelanggan atau karyawan, maka menjadi salah satu penyebab kerugian dalam suatu usaha. Berkhianat dapat menyebabkan rusaknya jaringan kemitraan yang sebelumnya telah disetujui antara kedua belah pihak.

g) Tidak Berburuk Sangka (*Su'udh-zhann*)

Berburuk sangka merupakan sikap negatif yang dilakukan individu atau kelompok terhadap individu atau kelompok lainnya semata-mata hanya menilai berdasarkan apa yang tampak luarnya saja.⁶⁰ Berburuk sangka tidak dapat menjelaskan keadaan dengan sebenarnya melainkan hanya sebuah sangkaan tanpa dasar. Meskipun nantinya terbukti benar, berburuk sangka sendiri sudah merupakan perbuatan tercela.

Adapun disebutkan dalam QS Al-Hujurat (49) ayat 12 tentang prasangka. Berikut merupakan QS Al-Hujurat (49) ayat 12 beserta terjemahan⁶¹ dan relevansinya:

⁶⁰ Muslichatul Ummah, *Interpretasi tentang Buruk Sangka Q.S Al-Hujurat Ayat 12 dalam Tafsir Al-Kashshaf*, Skripsi (Surabaya: Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, 2020), hlm. 15.

⁶¹ Al-Qur'an, 49: 12.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ ۖ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Terjemahan: Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang. (Al-Hujurat ayat 12)

Saling menghormati merupakan ajaran Nabi Muhammad SAW yang hendaknya diterapkan dalam melakukan suatu usaha. Antara pengusaha satu dengan lainnya tidak boleh saling menjelek-jelekkkan. Terutama bagi para pakar ekonomi syariah dapat menjadi teladan bagi umat. Pengusaha yang memperlihatkan kelebihan-kelebihan pengusaha lain tergambar akhlak yang mulia. Hal ini justru dapat menarik perhatian para pelanggan maupun mitra bisnis sehingga menguntungkan pengusaha.⁶²

h) Tidak Menjelek-jelekkkan (*Ghibah*)

⁶² Kartajaya dan Sula, “Syariah Islam”, hlm. 85-89.

Ghibah atau mengumpat merupakan perilaku membicarakan kejelekan orang lain tanpa sepengetahuan orang yang dibicarakan tersebut. Ghibah dapat memberikan dampak negatif dalam kehidupan orang yang dibicarakannya sekalipun yang dibicarakan merupakan kenyataan.⁶³

Adapun disebutkan dalam QS Al-Hujurat (49) ayat 12 disebutkan tentang larangan melakukan ghibah. Berikut merupakan QS Al-Hujurat (49) ayat 12 beserta terjemahan⁶⁴ dan relevansinya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ ۖ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًا ۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنَاهُ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾

Terjemahan: Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang. (Al-Hujurat ayat 12)

⁶³ Velly Yuneta, “Menghindarkan Perilaku Ghibah dalam Membentuk Kepribadian Remaja”, *Medikom: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah*, vol. 2: 1 (2020), hlm. 52.

⁶⁴ Al-Qur’an, 49: 12.

Rasulullah SAW menjelaskan kepada para sahabat bahwa ghibah adalah membicarakan tentang sesuatu yang tidak disukai saudaranya (orang mukmin). Jika pembicaraan itu benar, berarti telah melakukan ghibah dan apabila salah maka telah memfitnah.

Sebagai pengusaha ketika menemukan titik kelemahan pesaingnya jangan disebar-sebarkan atau bahkan menyebarkan fitnah. Hendaknya dalam melakukan usaha dilakukan melalui jalan yang sesuai dengan syariat islam. Akan lebih baik apabila waktu yang digunakan untuk melakukan ghibah dialihkan untuk mengembangkan usahanya. Orang yang memiliki akhlak mulia cenderung disenangi banyak orang karena kebaikan-kebaikannya. Perilaku ini dapat memunculkan kepercayaan yang menjadi salah satu kunci kesuksesan dalam melakukan usaha.⁶⁵

i) Tidak Melakukan Sogok (*Riswah*)

Riswah atau sogok merupakan pemberian harta maupun barang lainnya kepada pemegang kebijakan/kekuasaan atau pemilik jabatan

⁶⁵ Kartajaya dan Sula, “Syariah Marketing”, hlm. 89-92.

demi tercapainya suatu tujuan dari jalan yang tidak sesuai dengan syariat islam.⁶⁶

Adapun disebutkan dalam QS Al-Baqarah (2) ayat 188 mengenai larangan melakukan *riswah*. Berikut merupakan QS Al-Baqarah (2) ayat 188 beserta terjemahan⁶⁷ dan relevansinya:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا
فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۝١٨٨

Terjemahan: Dan janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu menyuap dengan harta itu kepada para hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui. (Al-Baqarah ayat 188)

Berdasarkan syariat islam, *riswah* termasuk dalam memakan harta orang lain dengan cara yang batil. Hukum melakukan *riswah* adalah haram. Kategori *riswah* dapat digambarkan seperti memberikan uang kepada hakim agar mendapatkan keringanan hukum. *Riswah* dapat menyebabkan ketimpangan sosial dimana masyarakat kurang mampu mendapatkan hukum yang berat daripada orang-orang kaya. Tentu

⁶⁶ Wawan Trans Pujiyanto, "Risywah dalam Perspektif Hukum Islam", *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, vol. 3: 2 (September, 2015), hlm. 269.

⁶⁷ Al-Qur'an, 2: 188

keadilan bagi masyarakat kurang mampu tidak berlaku apabila perilaku *riswah* tidak dilarang.⁶⁸

Pengusaha yang bertaqwa tidak akan menempuh jalan *riswah* sebagai salah satu strategi mengembangkan usaha. Pengusaha yang bertaqwa mengetahui dampak dari perbuatan *riswah* seperti uang yang tidak berkah dan mendapatkan dosa. *Riswah* juga berdampak pada kebodohan yang akan diterima pengusaha apabila mereka melakukannya. Hal ini terjadi karena mereka enggan untuk berusaha dan berpikir secara jernih dan sportif. Contohnya ketika ujian anak sekolah yang mencontek hasil pekerjaan temannya, mereka lebih memilih jalan pintas yang memanjakan otaknya dan enggan untuk belajar. Secara tidak sadar, perilaku *riswah* dapat merugikan pengusaha itu sendiri. Tentunya kerugian yang tidak disadari akan lebih berbahaya daripada kerugian yang disadari karena tidak memiliki rencana untuk mencegahnya.

Selanjutnya juga terdapat strategi berdasarkan Musa Asy'ari dijelaskan sebagai program pembinaan berkelanjutan. Program pembinaan berkelanjutan dapat digunakan sebagai salah satu bentuk dari strategi peningkatan ekonomi. Kaitannya dengan peningkatan ekonomi melalui KUBE sebagai serangkaian proses untuk memberikan peluang hasil usaha yang lebih maksimal. Dalam program pembinaan berkelanjutan, terdapat

⁶⁸ Kartajaya dan Sula, "Syariah Marketing", hlm. 93-97.

beberapa tahapan kegiatan yang perlu dilaksanakan. Berikut merupakan tahapan-tahapan kegiatan menurut pendapat Musa Asy'ari yaitu:⁶⁹

a) Pelatihan Usaha

Pelatihan usaha merupakan kegiatan belajar dalam mendapatkan dan mengembangkan keahlian dalam jangka waktu yang relatif singkat. Selain itu, pelatihan usaha lebih mengutamakan praktek dari pada teori. Pelatihan yang diberikan kepada para peserta sebagai bentuk usaha untuk memahami konsep-konsep kewirausahaan. Adanya pelatihan ini dapat memberikan wawasan yang lengkap dan benar sehingga dapat melahirkan motivasi kepada para peserta. Selanjutnya, dengan diselenggarakannya pelatihan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan teoritis mengenai tata cara dalam berwirausaha.

b) Pemagangan

Pemagangan merupakan kegiatan sistem pelatihan kerja yang dilakukan oleh peserta pada suatu instansi atau perusahaan. Dalam memilih instansi atau perusahaan hendaknya sesuai dengan rencana usaha yang akan dilakukan oleh peserta. Adanya kegiatan magang tersebut dapat memberikan pengalaman kepada peserta sebagai bekal pelaksanaan rencana usahanya.

⁶⁹ Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta, 1997) hlm. 141-146.

c) Penyusunan Proposal

Penyusunan proposal merupakan media dalam menjelaskan bentuk usaha yang akan dijalankan oleh peserta. Proposal yang disalurkan dapat berpotensi untuk menambah relasi kerjasama dengan berbagai lembaga perekonomian. Dalam melakukan penyusunan proposal hendaknya disusun secara realistis dengan menyesuaikan keadaan di lapangan. Hal tersebut dilakukan agar tidak terdapat penyimpangan-penyimpangan yang dapat berpotensi merugikan usaha peserta.

d) Permodalan

Permodalan merupakan sejumlah uang atau barang yang digunakan sebagai langkah awal untuk menjalankan pekerjaan atau usaha. Permodalan sebagai langkah awal dalam merintis usaha sebaiknya jangan menggunakan dana yang berbunga. Dana yang berbungan menjadi salah satu penyebab keuangan tidak stabil. Dalam mendapatkan dukungan keuangan yang cukup stabil, hubungan kerjasama yang baik dengan lembaga keuangan merupakan salah satu strategi yang baik dalam mengembangkan usaha.

e) Pendampingan

Pendampingan merupakan fasilitas yang diberikan kepada peserta dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memberikan kemampuan

dalam memecahkan masalah. Selain itu dengan mendorong inisiatif peserta dalam mengambil keputusan sehingga diharapkan dapat terwujudnya kemandirian peserta. Pendampingan secara sederhana dilakukan untuk membantu menguatkan usaha agar berjalan dengan lancar.

f) Jaringan Bisnis

Jaringan bisnis merupakan kerja sama dengan pihak lain yang diperlukan oleh peserta dalam mengembangkan usahanya agar menjadi lebih efektif dan efisien. Dalam membentuk kantong-kantong jama'ah ekonomi hendaknya disesuaikan dengan potensi geografis dan industrial. Lahirnya jaringan bisnis melalui kantong-kantong jama'ah ekonomi diharapkan saling melengkapi, memperkuat dan memperluas pemasaran.

4. Dampak KUBE

Dampak atau pengaruh merupakan energi yang timbul dari subjek (manusia, benda) yang berpartisipasi dalam membentuk karakter, kepercayaan atau perilaku seseorang. Pengaruh merupakan adanya hubungan kausalitas antara yang mempengaruhi dan dipengaruhi.⁷⁰

⁷⁰ Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 10 (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm. 243.

Pada penelitian ini, peneliti membagi dampak setelah bergabung menjadi anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan melalui 2 aspek meliputi:

a) Aspek Ekonomi

Keberhasilan peningkatan ekonomi masyarakat dalam lingkup aspek ekonomi berdasarkan Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith mengenai nilai inti arti pembangunan yaitu:

- 1) Kecukupan: Kemampuan dalam Memenuhi Kebutuhan-Kebutuhan Dasar

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan *fisiologis* maupun *psikologis*, yang bertujuan untuk mempertahankan kehidupan dan kesehatan.⁷¹ Mampunya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar (*sustenance*) meliputi pangan, sandang, papan, kesehatan dan keamanan. Fungsi dasar peningkatan ekonomi pada intinya untuk menyediakan sebanyak mungkin masyarakat yang dilengkapi perangkat dan bekal guna menghindari segala kesengsaraan dan ke tidak berdayaan akibat kekurangan kebutuhan dasar tersebut.

⁷¹ Elvani Dwi Putri, *Asuhan Keperawatan pada Tn. F dengan Prioritas Masalah Kebutuhan Dasar Perawatan Diri di Rumah Sakit Jiwa Prof. dr. M. Ildrem Provsu Medan*, Karya Tulis Ilmiah (Medan: Jurusan Keperawatan Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, 2016), hlm. 1.

Kekurangan kebutuhan dasar salah satu atau seluruhnya dapat diartikan bahwa orang tersebut mengalami atau menjalani kehidupan tanpa adanya perubahan dan kemajuan. Pembangunan ekonomi dalam suatu negara apabila warga negara mempunyai cukup atau lebih daripada cukup untuk kebutuhan dasar mereka, juga terdapat atau terjadi pertumbuhan pendapatan riil di masyarakat, pemberantasan kemiskinan secara ekstrem dan terdapat atau tercipta keadilan antar anggota masyarakat.

Melalui program KUBE dapat memberikan anggota KUBE khususnya dalam pembahasan ini yaitu anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan untuk mencukupi kebutuhan dasar dalam kehidupannya.

2) Harga Diri: Menjadi Manusia Seutuhnya

Kualitas hidup manusia dapat menjadi baik ketika dalam lingkungan masyarakat memiliki rasa saling menghormati, menghargai, dan saling mempercayai. Setiap masyarakat memiliki kebutuhan yang dapat diraih melalui rasa saling menghormati dan kepercayaan yang sudah terbangun, harga diri serta reputasi dalam masyarakat. Manusia sebagai individu tidak dapat seutuhnya diukur dengan kepemilikan kekayaan fisik atau materi yang selama ini sering menjadi dasar ukuran kemajuan di negara kapitalis dan negara maju dengan budaya individualistis.

Di negara Indonesia yang masyarakatnya berbudaya kolektivistis, nilai kekayaan materi atau fisik tidak terlalu penting dan utama, tetapi nilai yang paling penting adalah saling mencintai antar anggota di sebuah keluarga, reputasi atau nama baik keluarga dan dihormati serta harga diri tinggi.

Dengan keikutsertaan anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan dalam program KUBE dapat meningkatkan rasa harga diri yang didasarkan pada meningkatnya kepedulian antara anggota, keluarga dan pendamping bahkan masyarakat sekitar. Perihal ini menjadi dasar atas kehormatan, harga diri, kepercayaan yang semakin tinggi sebagai sesama manusia.

3) Kebebasan: Kemampuan untuk Memilih

Kebebasan yaitu sebuah kemerdekaan atas tekanan dari sistem di masyarakat. Kebebasan merupakan kemampuan individu atau masyarakat dalam memilih satu atau sebagian dari banyaknya pilihan yang tersedia. Kekayaan memungkinkan seseorang memperoleh kontrol yang lebih besar terhadap lingkungan alam dan fisik yang ada di sekitarnya (produksi pangan, sandang, dan papan) daripada kemiskinan. Selain itu juga diikuti dengan kebebasan-kebebasan yang lain seperti kebebasan politik dan kemerdekaan berekspresi.

Kebebasan mempunyai pengaruh positif seperti dalam kehidupan masyarakat senang dan bahagia, apabila masyarakat memiliki kebebasan untuk menentukan agama mereka, kebebasan dalam memberikan pendapat tentang pengelolaan negara oleh pemerintah, dan mereka menikmati kesempatan sama untuk mendapatkan pendidikan dan pekerjaan.⁷²

Program KUBE pada anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan dapat memanfaatkan program dengan baik sehingga memberikan kebebasan-kebebasan terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan secara ekonomi.

b) Aspek Sosial

Aspek sosial ditinjau berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial pasal 1 ayat 1 yang menjelaskan bahwa Kesejahteraan Sosial merupakan terpenuhinya suatu keadaan material (harta benda) dan spiritual (terpenuhinya kebutuhan rohani). Selanjutnya juga dapat melakukan pengembangan diri sehingga mampu menjalankan fungsi sebagai masyarakat sosial.⁷³

Keadaan material dalam penelitian ini mengarah pada hal-hal yang berkaitan dengan perolehan atau kepemilikan barang duniawi yang

⁷² Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, terj. Haris Munandar (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), hlm. 27-28.

⁷³ Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, pasal 1 ayat (1).

dianggap penting dalam keberlangsungan hidup. Sebagai contoh seperti kondisi keuangan, rumah, dan gaya hidup.⁷⁴ Berkaitan dengan penelitian ini, yang dimaksud keadaan material merupakan dampak program KUBE terhadap kondisi perekonomian anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan.

Adapun spiritual merupakan suatu bentuk pencerahan diri dalam mendapatkan makna dan tujuan kehidupan. Spiritual juga dapat diartikan sebagai bagian suatu esensi dari seluruh kesehatan dan kesejahteraan seseorang.⁷⁵ Berkaitan dengan penelitian ini, yang dimaksud dengan spiritual merupakan keadaan batin para anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan dalam menghadapi kehidupannya. Adapun kehidupan berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan yang dalam penelitian ini merupakan hasil atau dampak dari program KUBE terhadap anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan.

Pengembangan diri merupakan usaha untuk meningkatkan potensi-potensi dalam diri sendiri yang bisa didapatkan melalui berbagai aktivitas yang mendukung pengembangan potensi tersebut.⁷⁶ Berkaitan dengan penelitian ini, anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024

⁷⁴ Dede Zainal Asikin, *Hubungan antara Religiusitas dengan Materialisme pada Mahasiswa*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana, 2018), hlm. 9.

⁷⁵ Tamami HAG, *Psikologi Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 19.

⁷⁶ Abd. Chayyi Fanani, *Studi tentang Metode Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Pengembangan Diri di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya Periode 2000-2002* (skripsi, fakultas tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya, 2003) h. 31.

Wirobrajan melakukan pengembangan potensi dalam meningkatkan perekonomiannya.

Pada akhirnya, terpenuhinya keadaan material, spiritual dan pengembangan diri dapat memberikan dampak secara sosial terutama kepada masyarakat sekitar tempat tinggal para anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah bentuk usaha yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitiannya. Metode penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data pada objek penelitian dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Pada penelitian yang berjudul Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (Studi pada KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta), peneliti akan memaparkan metode-metode penelitiannya sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah dasar peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam jenis penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif mengharuskan peneliti

mampu dalam menjabarkan dan menjelaskan secara detail tentang penelitian yang akan dilakukan peneliti.⁷⁷

Peneliti memilih jenis penelitian ini dengan alasan agar dapat menganalisis secara langsung kegiatan-kegiatan yang dilakukan anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan dan mendapatkan data secara rinci serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Jenis penelitian ini memberikan hasil data berupa kata-kata dan perilaku subjek penelitian yang diaplikasikan dalam bentuk tulisan penelitian. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui KUBE pada anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan dan dampak yang diterimanya dalam aspek ekonomi dan sosial.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak atau tempat yang menjadi sasaran peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian digunakan peneliti untuk melengkapi data penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Kemantren atau Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. Lokasi tepatnya berada di RW 01

⁷⁷ Irwan Suhartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2002), hlm.35.

dan RW 04 karena anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 berada di wilayah tersebut.⁷⁸

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk meneliti lokasi penelitian di KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Kecamatan Wirobrajan karena KUBE tersebut di tahun 2021 mendapatkan juara 3 tingkat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan basis pengembangan usaha lingkup perkotaan. Selain itu, KUBE ini seluruh anggotanya adalah perempuan. Kejuaraan yang diperoleh menunjukkan bahwa KUBE ini memiliki perkembangan yang sangat pesat dari awal pembentukan KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan pada tahun 2018 lalu. KUBE ini sebagian besar memiliki usaha kuliner, lainnya adalah usaha jasa jahit dan ternak ayam. Kelebihan lainnya dalam KUBE ini yaitu sudah terdaftar dalam program Gandeng Gendong (GAGE) dan memiliki koperasi sendiri.⁷⁹

3. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber informasi untuk mendapatkan data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengambil informan yang menguasai atau mengetahui tentang topik yang diteliti. Informan tersebut meliputi pendamping dan anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan sebagai pemberi informasi dalam melakukan strategi peningkatan ekonomi

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Nanik, Pendamping KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, 9 Desember 2021.

⁷⁹*Ibid.*

melalui KUBE pada anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan.

Objek penelitian adalah topik yang akan menjadi pokok pembahasan dalam penelitian. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini meliputi strategi yang digunakan anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan dalam melakukan peningkatan ekonomi dan dampak program KUBE di KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan terhadap peningkatan ekonomi.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dapat dijabarkan sebagai berikut.

a) Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab terhadap informan yang menjadi subjek penelitian. Wawancara yang dilakukan peneliti menyesuaikan dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara dilakukan sampai data yang dibutuhkan peneliti telah tercukupi. Wawancara dalam mengumpulkan data penelitian kualitatif menggunakan teknis pembuatan daftar

pertanyaan oleh peneliti yang mudah dipahami dengan jelas oleh narasumber.⁸⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terhadap para anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan beserta pendampingnya. Subjek penelitian yang diwawancarai merupakan orang yang memahami serta terlibat dalam kegiatan yang diteliti peneliti. Wawancara yang dilakukan peneliti bersifat semi terstruktur yaitu pihak yang dimintai wawancara diajak untuk memberikan pendapat dan ide-idenya. Dalam hal ini, peneliti telah mendengarkan, mencatat dan melakukan pengambilan rekaman suara atas izin subjek penelitian.⁸¹

b) Observasi

Observasi langsung merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pencatatan data secara sistematis. Observasi dilakukan secara teliti dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang dapat menjawab rumusan masalah dan menambah pengetahuan seorang peneliti. Peneliti juga harus memiliki pengetahuan yang luas tentang obyek penelitian dan pemahaman dasar teori dan sikap obyektif.⁸² Observasi yang akan dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan dalam bentuk kegiatan apapun.

⁸⁰ Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia 1977), hlm. 129.

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, cet. 17 (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 142.

⁸² Soeratio, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : UUP AMP YKPN, 1995), hlm. 99.

Dalam penelitian ini, peneliti dalam melakukan proses observasi tersebut dilakukan dengan cara mendengar, melihat, melakukan pengamatan dan memberikan kesimpulan. Peneliti melakukan observasi non partisipasi berfokus memperhatikan strategi anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan dalam melakukan peningkatan ekonomi beserta dampak secara ekonomi dan sosial. Perihal ini dilakukan agar peneliti dapat mendeskripsikan dan memberikan kesimpulan hasil observasi yang telah dilakukan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bentuk pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan lain-lain.⁸³ Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti pada saat melakukan penelitian di lapangan dalam bentuk kegiatan apapun.

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan dokumentasi terhadap kegiatan penelitian, kegiatan kurasi produk, pelatihan branding produk, buku catatan sekretaris dan bendahara, dan akun Kubelanja.id platform Instagram. Dokumentasi ini dilakukan dalam rangka mendukung sekaigus memperkuat data-data yang telah ditemukan.

⁸³ KBBI, “dokumentasi”, diakses tanggal 21 Desember 2021.

5. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan atau teknik sampling yang akan digunakan oleh peneliti adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik mengambil subjek sumber data menggunakan pertimbangan-pertimbangan tertentu.⁸⁴

Pertimbangan yang dilakukan peneliti dalam menggunakan teknik *purposive sampling* didasarkan bahwa tidak semua subjek mempunyai kriteria yang sesuai dengan objek penelitian. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dan menetapkan subjek dengan beberapa kriteria-kriteria tertentu sesuai dengan objek penelitian. Adapun subjek yang memenuhi kriteria yaitu:

- a) Subjek yang memahami program Kelompok Usaha Bersama (KUBE).
- b) Subjek yang berpartisipasi dalam pengembangan KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan.

Berdasarkan kriteria di atas, maka subjek dalam penelitian ini adalah :

- a) Pendamping KUBE : Ibu Nanik
- b) Anggota KUBE : Ibu Khotijah (Ketua KUBE)
Ibu Heni (Sekretaris KUBE)
Ibu Temi (Bendahara KUBE)
Ibu Sumarmi (Ketua Gandeng Gandong)
Ibu Sumaryani

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet, 2007), hlm. 85.

Ibu Tumiyati

Ibu Susilowati

Ibu Srihastuti

Ibu Sarmi

6. Validitas Data Penelitian

Validitas data merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Pemeriksaan keabsahan data juga dapat digunakan untuk menyanggah balik tuduhan penelitian kualitatif tidak ilmiah.⁸⁵ Selain itu, validitas data penelitian juga dapat menguji data yang diperoleh.

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik validitas data berupa triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dalam waktu yang berbeda-beda. Triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.⁸⁶

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan bagian dari teknik untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Data yang telah dianalisis peneliti menghasilkan kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*).

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 38 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 320.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 274.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Apabila terdapat perbedaan dalam teknik pengujian kredibilitas, maka peneliti melakukan diskusi lebih dalam kepada sumber data untuk memastikan data yang dianggap benar.

Pada penelitian ini, peneliti telah melakukan *member check* dan perbandingan teknik pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi) terhadap subjek penelitian dengan memberitahukan hasil penelitian yang telah didapatkan kepada subjek penelitian agar didapatkan hasil yang benar-benar valid.

8. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data penelitian adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yang telah diperoleh dari subjek penelitian.⁸⁷ Dalam melakukan analisis data penelitian, peneliti akan memaparkan beberapa teknik yang akan dilakukan sebagai berikut:⁸⁸

a) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilahan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang belum diolah dari catatan-catatan tertulis peneliti di lapangan. Proses reduksi data berlangsung

⁸⁷ Koenjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1991), hlm. 269.

⁸⁸ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17: 33, (Juni, 2018), hlm. 84-94.

sampai penelitian selesai. Cara melakukan reduksi data dengan seleksi data, meringkas data menjadi lebih padat, dan dikelompokkan menjadi beberapa poin yang lebih luas.

b) Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan saat informasi-informasi sedang disusun, sehingga terdapat adanya kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dapat digambarkan melalui teks catatan lapangan, matrik, grafik dan sebagainya. Gambaran ini dapat memudahkan pembaca dalam menerima informasi hasil penelitian.

c) Penarikan Kesimpulan dalam Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan terus-menerus oleh peneliti selama di lapangan. Dalam melakukan penarikan kesimpulan dapat memikirkan ulang selama penulisan, meninjau ulang dari penelitian di lapangan, bertukar pendapat dengan teman sejawat, dan sebagainya. Kesimpulan-kesimpulan yang telah tersedia awalnya belum jelas menjadi lebih detail.

Pada penelitian ini, peneliti sudah melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan sehingga dapat menghasilkan analisis dalam penelitian serta dapat menjawab rumusan masalah.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I, meliputi penegasan judul, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, mencakup gambaran umum KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan yang meliputi lokasi pertemuan KUBE, demografi anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024, mata pencaharian, kehidupan sosial, ekonomi pendidikan, kesehatan dan keagamaan anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024.

Bab III, Pembahasan yang berisi hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan mengenai *Strategi dan Dampak Peningkatan Ekonomi Anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan melalui Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE)*. Peneliti menyajikan data dan analisis mengenai bagaimana strategi yang digunakan KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan dalam peningkatan ekonomi dan bagaimana dampak program KUBE di KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan terhadap peningkatan ekonomi.

Bab IV, Penutup meliputi kesimpulan, masukan-masukan dan saran-saran terhadap kepenulisan oleh peneliti dari bab-bab sebelumnya. Pada akhir kepenulisan penelitian ini, akan ditampilkan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

Pada akhir kepenulisan penelitian mengenai Strategi Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Kelompok Usaha Bersama (Studi Pada KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta), peneliti akan menutup penelitian ini dengan kesimpulan dan saran. Berikut merupakan kesimpulan dan saran untuk KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan yaitu:

A. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini menyimpulkan rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Berikut merupakan kesimpulan strategi dan dampak program KUBE oleh KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan yaitu:

1. Strategi yang digunakan oleh KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan dalam rangka melakukan peningkatan ekonomi dengan melakukan diskusi partisipatif, Monitoring dan Evaluasi (MONEV) anggota melalui media pembukuan, melakukan manajemen keuangan anggota, melakukan kerja sama internal dan eksternal anggota, etika pemasaran.
2. Dampak program KUBE yang digunakan peneliti terhadap penelitian ini kepada anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan meliputi dampak ekonomi dan dampak sosial. Hasil penelitian mengenai dampak ekonomi yang dirasakan anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan meliputi membantu meningkatkan permodalan, memperluas

keilmuan dalam pemasaran, pemasaran lebih luas, terpenuhinya kebutuhan pendidikan, ekonomi dan kesehatan, dan membuka warung usaha kelompok. Dampak sosial yang dirasakan masyarakat sekitar meliputi memberikan bingkisan menjelang lebaran Idul Fitri, mengadakan Jum'at berkah, dan akses pemesanan mudah.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai strategi dan dampak program KUBE terhadap KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, peneliti berusaha memberikan saran sesuai dengan keadaan di lapangan. Peneliti berusaha sebaik mungkin dalam menyampaikan saran dan mudah-mudahan dapat menjadi masukan dan pertimbangan KUBE ini dalam menentukan langkah selanjutnya.

1. Kepada anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan

- a) Perlu adanya pergantian kepengurusan agar semua anggota dapat memiliki kesempatan dalam masing-masing bidang kepengurusan.
- b) Perlu adanya visi misi sebagai dasar dalam menetapkan dan menentukan arah selanjutnya yang akan diambil oleh KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan.
- c) Perlu adanya peraturan-peraturan yang bersifat mencakup seluruh aspek secara tertulis agar KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan menjadi lebih baik lagi.
- d) Perlu memiliki HandPhone atau laptop khusus dalam mengelola akun Gandeng Gendong agar tidak tercampur dengan dokumen-dokumen lain

pribadi anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, penyimpanan lebih luas dan kinerja tidak lamban.

2. Kepada Dinas Sosial Kota Yogyakarta

- a) Memberikan pelatihan yang mencakup segala aspek usaha KUBE di Kota Yogyakarta agar program KUBE dapat berjalan lebih maksimal dan tidak ada kecemburuan diantara anggota KUBE.
- b) Memberikan pemagangan sebagai tambahan pengalaman para anggota KUBE agar dalam menjalankan usaha dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Al-Qur'an, Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Cordoba International, 2014)
- Anwar, Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Amelia Surabaya, 2005.
- Asy'arie, Musa, *Islam, Etos Kerja dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta, 1997.
- Chayyi Fanani, Abd, *Studi tentang Metode Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Pengembangan Diri di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya Periode 2000-2002*, Skripsi, Surabaya: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Ampel Surabaya, 2003.
- Dwi Putri, Elvani, *Asuhan Keperawatan pada Tn. F dengan Prioritas Masalah Kebutuhan Dasar Perawatan Diri di Rumah Sakit Jiwa Prof. dr. M. Ildrem Provsu Medan*, Karya Tulis Ilmiah, Medan: Jurusan Keperawatan Fakultas Keperawatan, Universitas Sumatera Utara, 2016.
- HAG, Tamami, *Psikologi Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Kartajaya, Hermawan dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, Bandung: Mizan Pustaka, 2006.
- Kartasasmita, Ginandjar, *Kemiskinan*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Cordoba International, 2014.
- Kementrian Kesehatan, *Peoman Umum Pengelolaan Posyandu*, Jakarta: Kementrian Kesehatan RI, tt.
- Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia 1977.
- Koenjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT. Gramedia, 1991.
- Kuswanto, *Kecamatan Wirobrajan dalam Angka 2020*, Yogyakarta: BPS Kota Kota Yogyakarta, 2020.
- Lanang Tegar Wicaksana Praptantya, Antonius, *Model Hunian Vertikal Bantaran Sungai dengan Fasilitas Pengembangan Urban Farming di Kampung*

- Gampingan, Kota Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2014.
- Meilasari, Khorida Ikhfina, *Strategi Pengembangan Kelompok Usaha Bersama dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan*, Skripsi, Tulungagung: Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Tulungagung, 2020.
- Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, terj. Haris Munandar (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2006), hlm. 27-28.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 38, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Nikmah, Rofiatun, *Strategi Pengembangan KUBE dalam Meningkatkan Pendapatan Kelompok Miskin: Studi pada Kelompok Domba Kuncara Tegal Balong Kidul Sleman Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.
- Ningrum, Diah Ayu, *Peran Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam Menangani Kemiskinan di KUBE Sejahtera Desa Giripurno, Ngadirejo, Temanggung*, Skripsi Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- Nurhaswin, *Kinerja Pendamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kabupaten Mamuju*, Skripsi, Makassar: Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UMM, 2018.
- Putong, Iskandar, *Economics Pengantar Mikro dan Makro*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2010.
- Soeratno, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : UUP AMP YKPN, 1995.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT Alfabet, 2007.
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, cet. 10, Semarang: Widya Karya, 2011.
- Suhartono, Irwan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2002.

- Sumodiningrat, Gunawan, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Ummah, Muslichatul, *Interpretasi tentang Buruk Sangka Q.S Al-Hujurat Ayat 12 dalam Tafsir Al-Kashshaf*, Skripsi, Surabaya: Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, 2020.
- Wardani, Setia dkk., *Pemberdayaan Kelompok Usaha Bersama di Dusun Gupakwarak, Desa Sendangsari, Kecamatan Pajangan, Kabupaten Bantul Berbasis Web*, Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta, 2018.
- Waryono, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Zainal Asikin, Dede, *Hubungan antara Religiusitas dengan Materialisme pada Mahasiswa*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Psikologi Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana, 2018.

NASKAH PUBLIKASI

- Afandi, Zaenal "Strategi Pendidikan Entrepreneurship di Pesantren Al-Mawaddah Kudus", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, vol. 7:1, Juni, 2019.
- Ali, Misbahul, "Prinsip Dasar Produksi dalam Ekonomi Islam", *Jurnal Lisal Al-Hal*, vol. 7:1, 2013.
- Almizan, "Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam", *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, vol. 1:1, 2016.
- Amalia, Ayu Diah dkk, *Pengaruh Program Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Terhadap Tingkat Kemandirian Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Pesisir*, Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Kementrian Sosial RI, 2018.
- Aturan Main dan Sejarah Program Bansos KUBE", *Suara Indonesia News*, 13 Januari 2016.
- Bantuan KUBE Perkuat Ketahanan Ekonomi di Tengah Pandemi", *Kementrian Sosial Republik Indonesia*, 23 November 2020.
- Bersama (KUBE): Public Policy Poverty By Business Group Together (KUBE)", *Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial RI*, vol. 18:02, 2017.

- Harun, Nurlaila “Makna Keadilan dalam Perspektif Hukum Islam dan Perundang-undangan”, *Jurnal Ilmiah Al-Syir 'ah*, vol. 11:1, 2013.
- Ilyas, Rahmat, “Etika Konsumsi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *At-Tawassuth*, vol 1:1, 2016.
- Kamariyah, Nurul dan Musyarofah, “Lingkar Lengan Atas Ibu Hamil akan Mempengaruhi Peningkatan Berat Badan Bayi Lahir di Bps Artiningsih Surabaya”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 9: 1, 2016.
- Merinaltul Hasanah, Yenny dkk., “Evaluasi Program Wajib Belajar 12 Tahun Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta”, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, vol. 5: 2, 2017.
- Nasuka, Moh “Etika Penjualan dalam Perspektif Islam”, *Muqtasid: Journal of Islamic Economic and Banking*, vol. 3:1, 2012.
- Pujianto, Wawan Trans “Risywah dalam Perspektif Hukum Islam”, *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, vol. 3:2, September, 2015.
- R, Haryati “Kebijakan Penanganan Kemiskinan Melalui Kelompok Usaha Seleksi KUBE Berprestasi Kota Yogyakarta 2019”, *Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta*, 22 April 2019.
- Sobarna, Ayi, “Konsep Pemberdayaan Ekonomi bagi Masyarakat Miskin Perkotaan”, *Jurnal Sosial dan Pembangunan* , vol. 19: 3, September, 2003.
- Subing, H.M. Achmad, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kelompok Usaha Bersama serta Dampaknya terhadap Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Lampung”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, vol. 3:2, 2013.
- Tulisan Man Jadda Wajada yang Benar dalam Bahasa Arab dan Artinya”, *Kumparan*, 30 September 2021.
- Tulusan, Femy M. G dan Very Y. Londa, “Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Desa Lolah II Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa”, *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*, vol. 1:1, 2014.

- Wahyudi, Amien, “Iman dan Taqwa bagi Guru Bimbingan dan Konseling”, *Jurnal Fokus Konseling*, vol. 2:2, Agustus, 2016.
- Wulan, Yuni Catur dkk., “Implementasi Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) (Studi Tentang Program Pemberdayaan Ekonomi Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Kelurahan Pakistaji Kecamatan Wonoasih Kota Probolinggo, Jawa Timur)”, *Jurnal Respon Publik*, vol. 13:4, 2019.
- Yasin, Johan, “Hak Azasi Manusia dan Hak serta Kewajiban Warga Negara dalam Hukum Positif Indonesia”, *Jurnal Ilmu Hukum*, vol. 11: 2, 2009.
- Yuneta, Velly, “Menghindarkan Perilaku Ghibah dalam Membentuk Kepribadian Remaja”, *Medikom: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah*, vol. 2:1, 2020.
- Yuni Murti Widayanti, Sri dan A. Nururrochman Hidayatulloh, ”Kinerja Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam Pengentasan Kemiskinan”, *Jurnal Pelayanan Kesejahteraan Sosial*, vol. 14: 2, 2015.
- Yuwaliatin, Siti dan Asyhari, “Membangun Khidmah dalam Peningkatan Qana’ah dan Istiqamah Nasabah Perbankan Syariah”, *BudAI: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, vol. 1:1, 2021.

INTERNET

- Admin, “Bregada Prajurit Keraton Yogyakarta”, *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*, <https://www.kratonjogja.id/prajurit/2/bregada-prajurit-keraton-yogyakarta>, diakses tanggal 26 Januari 2022.
- Admin, “Gambaran Umum”, *Kelurahan Wirobrajan*, <https://wirobrajankel.jogjakota.go.id/page/index/gambaran-umum>, diakses tanggal 26 Januari 2022.
- Admin, “Jenis Pekerjaan di Kelurahan Wirobrajan, Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta, D.I Yogyakarta Semester I 2021”, *Kependudukan DIY*, <https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/penduduk/pekerjaan/16/0/0/7/71/34.clear>, diakses tanggal 18 Februari 2022.
- Admin, “Jumlah Penduduk Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta, D.I Yogyakarta Semester I 2021 menurut Golongan Usia Per-5 Tahun”, *Kependudukan* DIY,

<https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/penduduk/golonganusia/16/produktif/07/71/34.clear>, diakses tanggal 2 Februari 2022.

Admin, “Jumlah Penduduk Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta, D.I Yogyakarta Semester I 2021 menurut Tingkat Pendidikan”, *Kependudukan DIY*,

<https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/penduduk/pendidikan/16/0/07/71/34.clear>, diakses tanggal 18 Februari 2022.

Admin, “Jumlah Penduduk Kecamatan Wirobrajan, Kota Yogyakarta, D.I Yogyakarta Semester I 2021 menurut Agama yang Dianut”, *Kependudukan DIY*,

<https://kependudukan.jogjaprov.go.id/statistik/penduduk/agama/16/0/07/71/34.clear>, diakses tanggal 18 Februari 2022.

Admin, “Program Bansos KUBE”, *Suara Indonesia News*,
<https://suaraindonesianews.com/news/aturan-main-dan-sejarah-program-bansos-kube/>, diakses tanggal 25 Februari 2021.

BPHN, NA RUU tentang Paten,

https://www.bphn.go.id/data/documents/na_ruu_tentang_paten.pdf,
diakses tanggal 10 Oktober 2021.

Dunia Pelajar, “Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli”,

<https://www.duniapelajar.com/2014/08/08/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli/>, diakses tanggal 17 November 2021.

KBBI, “Arti Dampak Negatif di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)”,

Lektur.ID, <https://kbbi.lektur.id/dampak-negatif>, diakses tanggal 6 Januari 2022.

KBBI, “dokumentasi”, <https://kbbi.web.id/dokumentasi>, diakses tanggal 21 Desember 2021.

KBBI, “tingkat”, <https://kbbi.web.id/tingkat>, diakses tanggal 7 November 2021.

KBBI, “Baik”, <https://kbbi.web.id/baik>, diakses tanggal 8 Januari 2022.

KBBI, “Sejahtera”, <https://kbbi.web.id/sejahtera>, diakses tanggal 6 Januari 2022.

KBBI, “Simpati”, <https://kbbi.web.id/simpati>, diakses tanggal 8 Januari 2022.

Platform Media Sosial YouTube, akun ‘lung tinulung’,

https://www.youtube.com/channel/UC9hB_5oXj-qCiEABgRt2R4A/search?query=024+bu+nanik, diakses tanggal 23 Maret 2022.

Pratnyawan, Agung ”Asal Usul Nama Kampung di Jogja”, *Jogja Update*, <http://jogjaupdate.com/asal-usul-nama-kampung-di-jogja/>, diakses tanggal 26 Januari 2022.

Susanto, Irwan “Kelompok Usaha Bersama (KUBE)”, *Kementrian Sosial Republik Indonesia*, <https://kemensos.go.id/kube>, diakses tanggal 17 November 2021.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, JDIH BPK RI, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>, diakses tanggal 10 Oktober 2021.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, JDIH BPK RI, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38601/uu-no-11-tahun-2009>, diakses tanggal 19 April 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin, JDIH BPK RI, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39223/uu-no-13-tahun-2011>, diakses tanggal 10 Oktober 2021.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2019 tentang Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif kepada Kelompok Usaha Bersama untuk Penanganan Fakir Miskin, JDIH BPK RI, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/129477/permensos-no-2-tahun-2019#:~:text=Permensos%20No.%202%20Tahun%202019,Fakir%20Miskin%205BJDIH%20BPK%20RI%5D&text=BN.2019%2FNO.269%2C%20jdih.>, diakses tanggal 18 Februari 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, JDIH BPK RI, <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/46620/uu-no-23-tahun-1992>, diakses tanggal 18 Februari 2022.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, JDIH BPK RI,
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/45361/uu-no-39-tahun-1999>,
diakses tanggal 18 Februari 2022.

OBSERVASI

Observasi buku KAS KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, tanggal 21 Maret 2022.

Observasi penerimaan kerjasama akademisi, Dinas Sosial Kota Yogyakarta, tanggal 15 Februari 2021.

WAWANCARA

FGD dengan anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, tanggal 3 Desember 2021.

Wawancara dengan anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, 3 Januari 2022.

Wawancara dengan anggota KUBE XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta, tanggal 4 Oktober 2021.

Wawancara dengan anggota KUBE XVIII YKKT 024 Wirobrajan Yogyakarta, tanggal 4 Oktober 2021.

Wawancara dengan Ibu Heni, Sekretaris KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, tanggal 18 Maret 2022.

Wawancara dengan Ibu Khotijah, Ketua KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, tanggal 21 Maret 2022.

Wawancara dengan Ibu Nanik, Pendamping KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, 8 November 2021.

Wawancara dengan Ibu Nanik, Pendamping KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, 26 Oktober 2021.

Wawancara dengan Ibu Nanik, Pendamping KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, 4 Oktober 2021.

Wawancara dengan Ibu Nanik, Pendamping KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024 Wirobrajan, 9 Desember 2021.

Wawancara dengan Ibu Nanik, Pendamping KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024
Wirobrajan tanggal 9 Desember 2021.

Wawancara dengan Ibu Sumarmi, Ketua Gandeng Gendong KUBE Sejahtera
XVIII YKKT 024

Wawancara dengan Ibu Sumaryani, anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024
Wirobrajan, tanggal 21 Maret 2022.

Wawancara dengan Ibu Temi, Bendahara KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024
Wirobrajan, tanggal 21 Maret 2022.

Wawancara dengan Ibu Tumiyati, anggota KUBE Sejahtera XVIII YKKT 024
Wirobrajan, tanggal 21 Maret 2022.

DOKUMENTASI

Dokumentasi oleh Ibu Khotijah di rumahnya, tanggal 21 Maret 2022.

